

Analisis Jenis Rima pada Lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia Sia Karya Pendarra

Siti Saharia^{1*}, Maria Ermelinda D. Lering², Robertus Adi Sarjono Owon³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

E-mail: siti.saharia02@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3660>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

Accepted: 26 Nov 2025

Kata Kunci:

Sastra, Lirik Lagu, Rima, Pendarra.

Keywords:

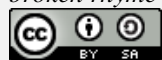
Literature, Song Lyrics, Rhyme, Pendarra.



ABSTRACT

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya jenis rima yang terdapat pada lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia karya pendarra. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian studi kepustakaan melalui analisis dokumen berupa larik – larik dari lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia Karya Pendarra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dokumentasi dan teknik catat pada larik lagu yang memiliki rima. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima jenis rima pada lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia Karya Pendarra, yaitu rima sempurna, rima aliterasi, rima tengah, rima patah dan rima akhir.

The purpose of this research is to find out the types of rhymes found in the song Kukira Kau Rumah and Tuhan Sebut Kau Sia – Sia by Pendarra. This descriptive qualitative research is a literature study research through document analysis in the form of arrays from the song Kukira Kau Rumah and Tuhan Sebut Kau Sia – Sia by Pendarra. Data collection techniques in this study are observation techniques, documentation and recording techniques of song lyrics that have rhymes. The data analysis technique used consists of data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, there are five types of rhymes in the song Kukira Kau Rumah and Tuhan Sebut Kau Sia – Sia by Pendarra, namely perfect rhyme, alliteration rhyme, middle rhyme, broken rhyme and final rhyme.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siti Saharia, et al (2025). Analisis Jenis Rima pada Lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia Sia Karya Pendarra, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3660>

PENDAHULUAN

Sastra merupakan kreasi kreatif dari imajinasi nyata manusia, yang ditulis dan dicetak sedemikian rupa sehingga mempunyai ekspresi estetis. Ekspresi estetis karya sastra diciptakan yang oleh manusia berdasarkan apa yang dialami, dirasakan dan dipikirkan. Melalui bahasa dan sastra, seseorang bisa menyampaikan apa yang dirasakan dalam dirinya kepada orang lain. Menurut Septiaji (dalam KE Septiani, 2021) sastra adalah karya imajinasi yang mengandung nilai-nilai keindahan. Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia dalam bentuk tulisan dan lisan, berdasarkan pengalaman, pikiran dan perasaan dalam bentuk khayalan.

Lagu merupakan bagian dari sastra yang meliputi kata-kata indah, ritme dan melodi. Lagu merupakan cara menyampaikan perasaan. Lagu atau karya musik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 huruf d UUHC 2014 dapat diartikan sebagai suatu komposisi utuh yang hanya mengandung unsur lagu atau melodi, puisi atau lirik dan aransemen (termasuk partitur musik), yaitu lagu menjadi sebuah karya. Keindahan kata-kata menjadi dasar pembentukan lirik-lirik indah yang tersembunyi dalam suasana dinamis lagu tersebut. Lirik-lirik ialah pemulihan kata-kata yang cermat dan dianggap mampu menghadirkan pemahaman, ketertarikan, dan hubungan emosional. Ketika kata-kata dan musik

disatukan, mereka membentuk satu kesatuan yang membangkitkan imajinasi dan penyampaian pesan menggunakan cara yang unik. Lirik pula dapat menjadi sebuah tempat untuk bercerita serta mengutarakan pesan secara lebih mendalam. Hal tersebut mencerminkan kreativitas serta keistimewaan tiap pencipta lagu ketika menulis lirik. Menurut Jan Van Luxemburg (dalam D Meliana, R Netamarsa 2022) lirik atau syair lagu dapat dianggap puisi begitupun sebaliknya dan dianggap sesuai, seperti bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan lagu pop.

Penelitian terkait rima pada lagu atau analisis jenis rima bukanlah pertama kali, namun pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu *pertama*, oleh L Mentari, M Idham, dan R Herman (2021) pada penelitian dengan judul Analisis Rima dan Ritma Dalam Syair Lagu Apache 13 menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis ritma dan rima yang digunakan pada lagu tersebut. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada rima dan ritma pada lagu Apache 13 sedangkan penelitian penulis lebih berfokus hanya pada jenis rima pada lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia karya Pendarra.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh S Sujoko, H Widayati (2021) dengan judul “Rima Dalam Lirik Lagu Silampukau Album Dosa Kota dan Kenangan karya Kharis Junandharu dan Eki Tresnowening (Analisis Struktural)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis rima pada lagu Silampukau album dosa dan kenangan. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada rima pada lagu Silampukau Album Dosa dan Kenangan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada rima pada lagu Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia karya Pendarra.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh N Wulansari 2023 dengan judul Analisis Rima Dalam Mantra Pada Kesenian Kuda Lumping Di Desa Tanah Abang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat rima dalam Mantra Kesenian Kuda Lumping di Desa Tanah Abang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin, diantaranya rima mutlak, terbuka, alestrasi, asonasi dan sejajar, sedangkan menurut letaknya meliputi rima datar. Perbedaan penelitian ini dan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu meneliti terkait rima pada kesenian kuda lumping, sedangkan penelitian penulis yaitu rima pada lagu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada rima pada syair dalam lagu atau rima dalam mantra sedangkan pada penelitian ini berfokus pada lagu milik Pendarra yaitu lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia.

Menurut Pradopo (dalam D Susilastri, 2020) Puisi adalah hasil karya ungkapan pikiran yang menggugah perasaan, yang menggugah daya imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu adalah sesuatu penting yang direkam, diungkapkan dan dinyatakan dengan menarik dan memberi. Sedangkan menurut Sayuti (dalam P Muri, 2022) puisi ialah bentuk pengucapan bahasa dengan memperhitungkan adanya aspek seperti bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengutarakan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual sang penyair yang diambil dari kehidupan sosial individunya serta diungkapkan dengan pemilihan teknik tertentu, sehingga puisi tersebut dapat menghadirkan pengalaman tertentu pula yang terdiri dari pembaca atau pendengarnya.

Menurut Pradopo (dalam D Wulandari, 2023) rima ialah irama yang terjadi karena pertentangan atau peralihan bunyi tinggi rendah secara teratur, namun tidak merupakan jumlah suku kata yang tetap, melainkan hanya menjadi gema dendang sukma sang penyair. Menurut Emzir ddk (dalam A Afifah dkk, 2020) rima adalah paduan bunyi yang menimbulkan aspek musikalitas atau pada ritme tertentu. Berdasarkan pendapat di atas, rima merupakan paduan bunyi teratur yang menimbulkan ritme tertentu serta menjadi sukma penyairnya. Adanya berbagai genre musik dari berbagai musisi terbaik ini membuat masyarakat lebih leluasa menikmati genre musik yang diinginkan. Salah satu genre musik yang sedang populer saat ini adalah lagu karya Pendarra yang berjudul *Tuhan Sebut Kau Sia-Sia dan Kukira Kau Rumah*. Lagu kukira kau rumah merupakan salah satu lagu yang cukup populer dari band Pendarra asal Bandung. Lagu ini menceritakan tentang kekecewaan seseorang terhadap pasangannya karena dikhianati. Lagu ini juga menceritakan tentang seseorang yang selalu menjadi tempat pulang atau tempat berkeluh kesah namun kenyataannya tak seperti yang ia bayangkan. Lagu Tuhan Sebut Kau Sia - Sia merupakan lagu milik band Pendarra asal Bandung. Lagu Tuhan Sebut Kau Sia Sia bercerita tentang kisah perjuangan seseorang yang sia – sia dan kekecewaan mendalam dalam sebuah hubungan. Lagu ini sering dikaitkan dengan perasaan kesepian dan kehilangan. Lirik yang mendalam dan melodi yang

menyentuh berhasil membuat lagu ini banyak digemari pendengar terutama di kalangan muda. Selain lagu Tuhan sebut kau sia-sia, Pendarra juga memiliki salah satu lagu lain yang dianalisis oleh peneliti yaitu lagu kukira kau rumah. Jenis lagu ini sudah begitu terkenal dengan menggunakan lirik mendalam yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti lagu “Tuhan Sebut Kau Sia-Sia dan Kukira Kau Rumah Karya Pendarra”. Alasan lain dari penelitian ini yaitu peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait jenis- jenis rima yang digunakan pada lagu “Tuhan Sebut Kau Sia-Sia dan Kukira Kau Rumah” karya Pendarra. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia karya pendarra. Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritisnya yaitu mengembangkan cara – cara analisis karya sastra. Selain itu dapat menambah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra terutama masalah analisis jenis rima pada lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia Karya Pendarra*. Manfaat secara praktisnya yaitu dapat menjadikan motivasi bagi penulis untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan, dapat mengembangkan dan membantu peneliti sastra untuk mengembangkan keahliannya dalam analisis sastra pada lagu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, karena menganalisis terkait dengan rima pada lagu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia karya pendarra. Data yang diteliti berupa larik – larik pada lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia karya pendarra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi dengan mengobservasi larik lagu, kemudian teknik catat dengan mencatat larik lagu yang memiliki rima dan kemudia teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil gambar lagu yang memiliki rima. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun dan menganalisis jenis jenis rma pada lagu kukira kau rumah dan tuhan sebut kau sia – sia karya pendarra. Terakhir penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan tujuh jenis rima yang telah dianalisis berdasarkan bunyi, rima berdasarkan letak baris dan rima berdasarkan letak dalam bait yang terdapat dalam lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia - Sia karya Pendarra* diantaranya yaitu rima sempurna, rima akhir, rima tengah, rima aliterasi, rima mutlak, rima depan dan rima patah. Data yang penulis temukan berdasarkan langkah – langkah yang terdapat pada teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan dan dapat penulis kumpulkan berdasarkan hasil temuan pada jenis rima kedua lagu tersebut. Setelah data dikumpulkan, peneliti kemudian menganalisis jenis rima pada kedua lagu tersebut.

Rima Berdasarkan Bunyi

Analisis Rima Sempurna

Berikut ini analisis jenis rima sempurna pada lirik lagu *Tuhan Sebut Kau Sia- Sia dan Kukira Kau Rumah Karya Pendarra*.

Menurut Tjahjono rima sempurna adalah apabila seluruh suku akhir sama bunyinya. Sesuai teori Tjahjono maka penulis menemukan dua kutipan jenis rima sempurna pada lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia karya Pendarra*. Berdasarkan pendapat tersebut, ditemukan rima sempurna pada dua kutipan lirik sebagai berikut :

a) *Sedang kau mati suri*

Berdendang sendiri.

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima sempurna karena adanya persamaan bunyi pada larik pertama dan larik kedua. Sesuai pendapat Tjahjono, kutipan lirik diatas termasuk dalam rima sempurna karena pada larik pertama terdapat suku kata yang sama dengan larik kedua yaitu pada kata *suri* dan *sendiri* yang memiliki akhiran bunyi yang sama yaitu pada suku kata *ri*.

b) *kau yang singgah tapi tak sungguh*

kau yang singgah tapi tak sungguh

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima sempurna karena adanya persamaan bunyi pada akhir suku kata pada larik pertama dan larik kedua. Sesuai pendapat Tjahjono

terkait rima sempurna, kutipan lirik diatas merupakan rima sempurna karena pada larik pertama terdapat suku kata akhir yang sama dengan larik kedua yaitu pada kata suku kata *guh*.

Analisis Rima Aliterasi

Berikut ini analisis jenis rima aliterasi pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia karya Pendarra*. Menurut pendapat Tjahjono rima aliterasi merupakan perulangan bunyi konsonan depan setiap kata secara berurutan. Sesuai teori Tjahjono, maka penulis menemukan empat jenis rima aliterasi pada kutipan lirik pada lagu *Kukira Kau Rumah*. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima aliterasi pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah* sebagai berikut sebagai berikut:

a) *sinar senjaku mulai redup*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima aliterasi karena perulangan bunyi konsonan depan setiap kata secara berurutan. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima aliterasi, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima aliterasi karena adanya perulangan bunyi konsonan **S** pada dua kata depan secara berurutan yaitu kata *Sinar* dan *senjaku*.

b) *purnamaku penuh seutuhnya*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima aliterasi karena perulangan bunyi konsonan depan setiap kata secara berurutan. Sesuai dengan pendapat Tjahjono mengenai rima aliterasi, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima aliterasi karena adanya perulangan bunyi konsonan **P** pada dua kata depan secara berurutan yaitu pada kata *Purnama* dan *Penuh*

c) *Sedang kau mati suri*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima aliterasi karena perulangan bunyi konsonan depan setiap kata secara berurutan. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima aliterasi, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima aliterasi karena adanya perulangan bunyi konsonan **S** pada dua kata depan yaitu pada kata *Suri* dan *Sendiri*.

d) *Kukira kau rumah*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima aliterasi karena perulangan bunyi konsonan depan setiap kata brurutan. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima aliterasi, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima aliterasi karena adanya perulangan bunyi konsonan **K** pada dua kata depan yaitu Pada kata *Kukira* dan *Kau*.

Analisis Rima Mutlak

Berikut ini analisis jenis rima mutlak pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia karya Pendarra*. Menurut pendapat Tjahjono rima mutlak merupakan persamaan bunyi akhir pada semua kata. Sesuai teori Tjahjono, maka penulis menemukan dua jenis rima mutlak pada kutipan lirik pada lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia Karya Pendarra*. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima mutlak pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia – Sia* sebagai berikut sebagai berikut:

a) Kau bukan **rumah**

Kau bukan **rumah**

Kau bukan **rumah**

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima mutlak karena persamaan bunyi akhir pada semua kata. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima mutlak, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima mutlak karena adanya persamaan bunyi akhir kata *rumah* pada semua kata.

b) Sejak Itu Tuhan Sebut Kita Sia – **Sia**

Sejak Itu Tuhan Sebut Kita Sia – **Sia**

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima mutlak karena persamaan bunyi akhir pada semua kata. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima mutlak, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima mutlak karena adanya persamaan bunyi akhir kata *sia* pada semua kata.

Rima Berdasarkan Letak baris

Analisis Rima Depan

Berikut ini analisis jenis rima depan pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah karya Pendarra*. Menurut pendapat Tjahjono rima depan merupakan kata dalam permulaan baris sama. Sesuai teori Tjahjono, maka penulis menemukan satu jenis rima depan pada kutipan lirik pada lagu *Kukira Kau Rumah*. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima depan pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah* sebagai berikut sebagai berikut:

a) **Kau** yang singgah tapi tak sungguh

Kau yang singgah tapi tak sungguh

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas merupakan rima depan karena kata dalam permulaan barisnya sama. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima depan, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima depan karena kata dalam permulaan barisnya sama.

Analisis Rima Tengah

Berikut ini analisis jenis rima tengah yang terdapat pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah* karya Pendarra. Menurut pendapat Tjahjono rima tengah adalah apabila suku kata di tengah baris suatu puisi sama. Sesuai teori Tjahjono, penulis menemukan jenis rima tengah pada kutipan lirik lagu *Kukira Kau Rumah*. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima tengah pada kutipan lirik sebagai berikut:

a) *Kukira **kau** rumah*

*Nyatanya **kau** Cuma aku sewa*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas yaitu jenis rima tengah karena suku kata di tengah baris sama. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima tengah, kutipan lirik diatas termasuk dalam jenis rima tengah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persamaan pada suku kata di tengah baris larik pertama dan larik kedua sama yaitu pada kata **Kau**.

Analisis Rima Akhir

Berikut ini analisis jenis rima akhir pada lirik lagu *Tuhan Sebut Sebut Kau Sia- Sia dan Kukira Kau Rumah* karya Pendarra. Menurut pendapat dari Tjahjono, rima akhir adalah apabila perulangan kata terletak pada akhir baris. Sesuai teori Tjahjono, penulis menemukan dua kutipan jenis rima akhir pada lirik lagu *Tuhan Sebut Kau Sia-Sia dan Kukira Kau Rumah* karya Pendarra. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima akhir pada dua kutipan lirik sebagai berikut :

a) *sejak itu Tuhan sebut kita **sia sia***

*sejak itu Tuhan sebut kita **sia sia***

*sejak itu Tuhan sebut kita **sia sia***

*sejak itu Tuhan sebut kita **sia sia***

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas yaitu jenis rima akhir karena perulangan kata terletak pada akhir baris. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima akhir, kutipan lirik diatas merupakan rima akhir karena terdapat perulangan kata *Sia* pada akhir baris pertama hingga akhir baris keempat.

b) *Kau bukan **rumah***

*Kau bukan **rumah***

*Kau bukan **rumah***

*Kau bukan **rumah***

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas yaitu jenis rima akhir karena perulangan kata terletak pada akhir baris. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima akhir, kutipan lirik diatas merupakan rima akhir karena terdapat perulangan kata *rumah* pada akhir baris pertama hingga baris keempat.

Rima Berdasarkan Letak Dalam Bait

Analisis Rima Patah

Berikut ini merupakan analisis jenis rima patah pada kutipan lirik lagu *Kukira Kau Rumah*. Menurut Tjahjono rima patah adalah apabila ada salah satu baris tidak mengikuti rima baris dan tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait. Sesuai pendapat Tjahjono terkait rima patah, penulis menemukan dua jenis rima patah pada kutipan lirik lagu *Kukira Kau Rumah* karya Pendarra. Berdasarkan teori tersebut, ditemukan rima aliterasi sebagai berikut :

a) *Kau datang **tatkala***

*Sinar senjaku mulai **redup***

Dan pamit ketika

*Purnamaku penuh **seutuhnya***

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas termasuk dalam jenis rima patah karena salah satu baris rima tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima patah, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima patah karena salah satu baris tidak berima dengan baris lainnya. Hal ini dapat dilihat pada baris pertama, ketiga dan keempat yang diakhiri dengan rima **A** sedangkan satu baris kedua diakhiri dengan rima **p**.

b) *Aku mendakimu*

*Jauh sampai patah **kaki***

*Sedang kau mati suri
Berdendang sendiri*

Rima yang dicetak tebal pada kutipan lirik diatas termasuk dalam jenis rima patah karena salah satu baris rima tidak mengikuti rima baris lainnya dalam satu bait. Sesuai dengan pendapat Tjahjono terkait rima patah, kutipan lirik diatas merupakan jenis rima patah karena salah satu baris tidak berima dengan baris lainnya. Hal ini dapat dilihat pada baris pertama yang diakhiri dengan rima *u*, sedangkan baris kedua, ketiga dan keempat diakhiri dengan rima *i*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang analisis jenis rima pada lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia karya Pendarra* yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat tujuh jenis rima yang telah dianalisis berdasarkan bunyi, rima berdasarkan letak baris dan rima berdasarkan letak dalam bait pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia Karya Pendarra*. Temuan-temuan yang peneliti temui pada analisis data berupa dua jenis rima sempurna, dua jenis rima akhir, empat rima aliterasi, satu rima tengah, satu rima depan, dua rima mutlak dan dua rima patah. Dari ketujuh jenis rima tersebut, ditemukan empat belas jenis rima pada analisis jenis rima pada lirik lagu *Kukira Kau Rumah dan Tuhan Sebut Kau Sia-Sia Karya Pendarra*. Diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk terus mengembangkan potensi diri dalam meneliti karya sastra. Penulis terdorong untuk lebih aktif menyumbangkan karya ilmiah yang dapat memperkaya kajian yang dapat memperkaya bahasa dan sastra indonesia, serta berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui pemanfaatan karya sastra populer sebagai bahan ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Afifa, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Kota Bengkulu*. Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(2), 72-82
- Meilana, D., & Netamarsa, R. (2022). *Analisis Makna Pada Lirik Lagu "Hal Hebat" Karya Govinda Dalam Album Album Govinda Oleh Mymusic Records*. Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 3(4), 15-19.
- Mentari, L., Idham, M., & Herman, R (2021). *Analisis Rima Dan Ritma Dalam Syair Lagu Apache 13*. Jurnal Bahasa Dan Sastra, 15 (2), 59-64.
- Sujoko, S., & Widayati, H. (2021). *Rima Dalam Lirik Lagu Silampukau Album Kota Dan Kenangan Karya Kharis Junandharu Dan Eki Tresnowening (Analisis Struktural)*. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(1), 119-129.
- Septiana, K.E. (2021). *Analisis Gaya Bahasa Lirik Lagu Pada Album Monokrom Karya Tulus Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Edutama
- Susilastri, D. (2020). *Strata Norma Roman Ingarden Dalm Apresiasi Puisi*. Jssh (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora), 4(2), 89-96
- Wulandari, D (2023). *Analisis Objektif Terhadap Konteks Syair Yang Bertemakan Nilai Nasionalisme Pada Kumpulan Puisi Aku Aku Karya Chairil Anwar Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Kelas X Sma* (Doctoral Dissertation, Fkip Unhas)
- Wulansari, N. (2023). *Analisis Rima Dalam Mantra Pada Kesenian Kuda Lumpung Di Desa Tanah Abang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari Jambi).